

## Peran Kepala Kampung Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

\* **Andri Agus Saputra<sup>1</sup>, Arif Rahman Hakim<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

<sup>2</sup>Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

\*Corresponding Author : [Andriagussaputra53@student.uir.ac.id](mailto:Andriagussaputra53@student.uir.ac.id)

### Abstrak

Pemberdayaan masyarakat kampung belum dilakukan secara merata sesuai dengan kebutuhan masyarakat kampung hal ini dikarenakan kepala kampung belum melakukan pendataan terkait kebutuhan masyarakat kampung sehingga kegiatan pemberdayaan tidak tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala kampung dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Pinang Sebatang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Fokus penelitian mencakup empat indikator peran, yaitu sebagai stabilisator, inovator, pelopor, dan modernisator. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala kampung telah berperan aktif dalam menjaga stabilitas sosial, menginisiasi berbagai program pemberdayaan, menjadi teladan dalam kegiatan pembangunan, serta mendorong penerapan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat kendala, seperti keterbatasan anggaran dan partisipasi masyarakat yang belum merata. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sinergi antara pemerintah kampung dan masyarakat guna mengoptimalkan program pemberdayaan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Peran, Kepala Kampung, Pemberdayaan Masyarakat

### Abstract

Village community empowerment has not been implemented evenly according to the needs of village communities. This is because the village head has not yet collected data regarding the needs of the village community so that empowerment activities have not been on target. This study aims to determine the role of village heads in community empowerment in Pinang Sebatang Barat Village, Tualang District, Siak Regency. This study focuses on four role indicators: stabilizer, innovator, pioneer, and modernizer. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results show that village heads have played an active role in maintaining social stability, initiating various empowerment programs, serving as role models in development activities, and encouraging the implementation of innovations to improve community welfare. However, there are still obstacles, such as budget limitations and unequal community participation. This study recommends increasing synergy between the village government and the community to optimize sustainable empowerment programs.

**Keywords:** Role, Village Head, Community Empowerment

## PENDAHULUAN

Peran penghulu kampung dalam pemberdayaan masyarakat kampung sangatlah penting hal ini diatur dalam berbagai kebijakan dan regulasi guna memberikan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung serta mendorong kemandirian masyarakat tersebut. Kepala Kampung memiliki tugas guna meningkatkan keterampilan kapasitas dan kemandirian masyarakat kampung, tentunya hal tersebut dilakukan melalui program pengembangan potensi masyarakat, pelatihan serta pendidikan. Kepala kampung dalam melakukan tugas pokoknya bertanggungjawab dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat Kampung hal ini mencakup pelaksanaan program-program yang bertujuan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung baik bidang sosial, pendidikan dan bidang ekonomi.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat kampung bertujuan salah satunya untuk meningkatkan Pembangunan kampung dengan melakukan inisiatif dan swadaya masyarakat yang seharusnya dilakukan dengan perbaikan lingkungan perumahan, melakukan pengembangan usaha ekonomi masyarakat kampung dan melakukan pengembangan pada Lembaga keuangan kampung serta bentuk upaya yang dilakukan bagi masyarakat guna meningkatkan produksinya, oleh sebab itu guna menjadikan pondasi yang kokoh bagi Pembangunan nasional dimana telah dijelaskan dalam uu no 6 tahun 2014 tentang desa tentunya sangat diperlukan adanya keterkaitan pada bidang sektor dan aspek sampai pada luar desa.

Guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan kegiatan pemberdayaan masyarakat kampung pemberdayaan dilakukan dengan beerbagai kegiatan meningkatkan inisiatif serta swadaya masyarakat kampung, perkembangan usaha dan perbaiki lingkungan serta perkembangan segala usaha kampung komunitas kecil dengan memiliki batas-batas wilaya yang jelas dan memiliki otoritas mengatur rumahtangganya dengan tidak melanggar ketentuan dari peraturan yang diatasnya.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat kampung tentunya merupakan proses dalam meningkatkan kemampuan guna memenuhi kebutuhan kehidupan baik secara kelompok dan pribadi, sekaligus memberikan dorongan agar dapat mampu dalam memenuhi kebutuhannya menentukan pilihan, mengendalikan di lingkungan sekitar dan memperoleh akses bagi sumberdaya, selain itu kegiatan pemberdayaan masyarakat kampung didefinisikan sebagai bentuk proses mendukung masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri, secara langsung bahwasanya pemberdayaan itu proses meningkatkan kemandirian kemampuan masyarakat itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan pemberdayaan salah satu cara pemberdayaan yang dilakukan penghulu dengan melakukan penyuluhan serta pelatihan bagi setiap masyarakat kampung dengan tujuan dari peltihan dan penyuluhan tersebut meningkatkan wawasan dan kemampuan guna meningkatkan potensi dan kemampuan individu. Tidak hanya itu saja namun kegiatan pemberdayaan pelatihan dan penyuluhan penghulu juga melakukan pembangunan infrastruktur pembangunan jalan desa perbaikan pada jalan rusak dan pembenahan pembangunan sesuai kebutuhan kampung. Adapun program pemberdayaan yang dilakukan oleh Kepala Kampung Pinang Sebatang Barat adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan Kesehatan Bagi Calon Pengantin (CATIN)
2. Penyuluhan Bahaya Narkoba.
3. Pelatihan Satuan Linmas Kampung.
4. Pelatihan Budidaya Ayam Kampung.
5. Pelatihan Pengrajin Anyaman Lidi Sawit.
6. Pelatihan Anyaman Tikar.
7. Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik.
8. Pelatihan Pembuatan Mie dari Bahan Sayuran.

## 9. Bantuan Bibit Tanaman Holtikultura.

Program kegiatan pemberdayaan dalam pelaksanaannya tentunya harus memiliki komitmen guna mengikuti program kegiatan kampung yang telah ditetapkan oleh pemerintah kampung, kemampuan dasar masyarakat kampung dalam bidangnya relevan pada bidangnya dengan kegiatan program pemberdayaan masyarakat masyarakat harus memiliki identitas dokumen yang diperlukan seperti KTP, KK dan ijaza pendidikan guna mengikuti kegiatan program yang telah diberikan dan ditetapkan pemerintah kampung.

Kegiatan pemberdayaan tersebut guna membantu masyarakat guna menggali potensi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri, salah satu cara pemberdayaan yang dilakukan penghulu dengan melakukan penyuluhan serta pelatihan bagi setiap masyarakat kampung dengan tujuan dari pelatihan dan penyuluhan tersebut meningkatkan wawasan dan kemampuan guna meningkatkan potensi dan kemampuan individu. Tidak hanya itu saja namun kegiatan pemberdayaan pelatihan dan penyuluhan penghulu juga melakukan pembangunan infrastruktur pembangunan jalan desa perbaikan pada jalan rusak dan membenahkan pembangunan sesuai kebutuhan kampung.

Pemerintah kampung pinang sebatang barat memiliki hambatan dalam melaksanakan program kegiatan program pemberdayaan guna meningkatkan ekonomi dan sosial masyarakat yaitu masih ditemui rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat guna mendukung terhadap kegiatan pelatihan yang diberikan sementara didalam pelatihan tersebut memiliki tujuan meningkatkan kemampuan guna meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga mampu dalam memenuhi kebutuhan rumahtangganya, kondisi ini salah satu permasalahan yang ada dikampung inang sebatang barat dimana permasalahan ini membutuhkan SDM guna masyarakat dapat berkembang dibidang peningkatan ekonominya, dari adanya permasalahan sosial juga membutuhkan SDM serta juga sosialisasi langsung bagi masyarakat agar masyarakat dapat mengerti dalam meningkatkan serta membentuk kondisi sosial masyarakat jauh lebih baik dari sebelumnya.

### **METODE**

Untuk menggambarkan dan menganalisis suatu peristiwa, penulis menggunakan semacam studi kualitatif deskriptif, dengan menganalisis fakta, realitas, kejadian, aktivitas, keterlibatan manusia, perilaku, dan berbagai persepsi dan sudut pandang

Menurut Sugiyono (2019) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Informan diambil dari Kepala Desa sebagai Key Informan, dan yang menjadi informan yaitu Penghulu Kampung, BAPEKAM, Staff Kampung, dan Masyarakat. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan Reduksi Data, Penyajian Data dan Menarik Kesimpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Faris Siregar (dalam Masduki 2021:13-14), peran adalah aspek dinamis dalam kedudukan seseorang. Dengan demikian, peran dapat dipahami sebagai pelaksanaan hak sekaligus kewajiban yang selaras dengan kedudukan atau jabatan yang dimiliki individu. Peran juga dapat dimaknai sebagai tanggung jawab serta hak yang melekat pada suatu posisi tertentu. Secara umum, terdapat tiga aspek utama dalam peran yang menggambarkan bagaimana seseorang menjalankan fungsi sesuai dengan kedudukannya.. 2. Peran dapat dipahami sebagai suatu konsep yang

menggambarkan tindakan atau perilaku individu sesuai dengan kedudukannya dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam suatu organisasi.. 3. Peran juga merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur.

Menurut Siagian (2018) menjelaskan bahwa kepala desa memiliki empat peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa. Sebagai stabilisator, kepala desa bertugas menjaga keseimbangan, ketertiban, serta keharmonisan dalam kehidupan masyarakat. Selanjutnya, peran sebagai inovator menuntut kepala desa untuk melahirkan serta menerapkan gagasan-gagasan baru yang dapat meningkatkan kualitas hidup warga. Selain itu, kepala desa juga berfungsi sebagai pelopor yang memimpin berbagai inisiatif pembangunan dan perubahan demi kemajuan desa. Terakhir, peran sebagai modernisator menekankan pentingnya kemampuan kepala desa dalam mengarahkan masyarakat agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi maupun perubahan sosial yang terjadi.

Fahrudin (dalam Afriansyah, 2023:4) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan tindakan sosial yang dilakukan oleh warga komunitas melalui pengorganisasian diri untuk merancang dan melaksanakan kegiatan bersama. Tujuannya adalah memberikan motivasi, menumbuhkan kesadaran atas potensi yang dimiliki, serta mendorong pengembangannya.

Muhammad (2021:92) menjelaskan bahwa pemerintah desa memegang tiga peran pokok. Pertama, sebagai struktur perantara yang menghubungkan masyarakat desa dengan pemerintah supradesa, baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten, maupun kecamatan. Kedua, sebagai pelayan masyarakat, yakni menyediakan layanan berupa barang dan jasa publik berdasarkan hak asal-usul desa atau melalui penugasan dari pemerintah di atasnya. Ketiga, sebagai agen perubahan, yaitu berperan sebagai motor penggerak pembangunan dan kemajuan desa, baik melalui inisiatif sendiri maupun melalui mandat dari pemerintah supradesa.

Nata (2024:22) menyebutkan bahwa desa merupakan suatu kesatuan wilayah yang di dalamnya tercermin dimensi geografis, sosial, ekonomi, politik, dan kultural, yang dalam perkembangannya selalu menjalin hubungan timbal balik serta saling memengaruhi dengan wilayah lain.

R. Bintarto (dalam Irmayani, 2021:22) menjelaskan bahwa desa adalah suatu unit wilayah yang mencakup aspek geografis, sosial, ekonomi, politik, dan budaya di suatu daerah, yang secara berkesinambungan membangun hubungan timbal balik serta saling memengaruhi dengan wilayah di sekitarnya.

Adapun Analisa peneliti berdasarkan indikator sebagai berikut :

### **1. Stabilisator**

Diketahui bahwa Kepala Kampung Pinang Sebatang Barat telah menjalankan peran sebagai Kepala Kampung dalam melakukan pemberdayaan di Kampung Pinang sebatang barat Kabupaten Siak, dengan cara memberikan pelatihan dan juga penyuluhan kepada masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pemberdayaan tersebut guna membantu masyarakat guna menggali potensi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri, salah satu cara pemberdayaan yang dilakukan penghulu dengan melakukan penyuluhan serta pelatihan bagi setiap masyarakat kampung dengan tujuan dari pelatihan dan penyuluhan tersebut meningkatkan wawasan dan kemampuan guna meningkatkan potensi dan kemampuan individu. Tidak hanya itu saja namun kegiatan pemberdayaan pelatihan dan penyuluhan penghulu juga melakukan pembangunan infrastruktur pembangunan jalan desa perbaikan pada jalan rusak dan membenahkan pembangunan sesuai kebutuhan kampung.

## 2. Inovator

Diketahui bahwa pemerintah Kampung Pinang Sebatang Barat dalam merancang sebuah ide baru untuk kemajuan kampung Pinang Sebatang Barat juga terdapat pada pelayanan yang efektif dan responsif terhadap masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komitmen antara Pemerintah Kampung Pinang Sebatang Barat dengan masyarakat Kampung Pinang Sebatang Barat terhadap metode dan perogram yang telah diberikan pemerintah sangat diperlukan untuk kemajuan yang signifikan dalam kesejahteraan masyarakat Kampung Pinang Sebatang Barat.

## 3. Pelopor

Diketahui bahwa peran kepala kampung untuk menciptakan kemampuan dan keterampilan dengan cara menyediakan program pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam kehidupan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala Kampung Pinang Sebatang Barat telah menjalankan peran sebagai Kepala Kampung menciptakan metode kerja baru untuk menyelesaikan tugas di Kampung Pinang sebatang barat Kabupaten Siak. Komitmen antara Pemerintah Kampung Pinang Sebatang Barat dengan masyarakat Kampung Pinang Sebatang Barat terhadap metode dan perogram yang telah diberikan pemerintah sangat diperlukan untuk kemajuan yang signifikan dalam kesejahteraan masyarakat Kampung Pinang Sebatang Barat.

## 4. Modernistator

Diketahui bahwa program yang diberikan telah membantu meningkatkan kemampuan dalam mengolah sumber daya alam, namun masih ada beberapa aspek yang belum bisa dimanfaatkan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan perbaikan dan pendampingan lanjutan untuk memaksimalkan manfaat program tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kepala Kampung Pinang Sebatang Barat telah menjalankan peran sebagai Kepala Pemerintah kampung pinang sebatang barat memiliki hambatan dalam melaksanakan program kegiatan program pemberdayaan guna meningkatkan ekonomi dan sosial masyarakat yaitu masih ditemui rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat guna mendukung terhadap kegiatan pelatihan yang diberikan sementara didalam pelatihan tersebut memiliki tujuan meningkatkan kemampuan guna meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga mampu didalam memenuhi kebutuhan rumahtangganya.

## SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisa peneliti yang sesuai dengan indikator penelitian dan pembahasan dilakukan dimana diketahui peran kepala kampung dalam kegiatan pemberdayaan dikampung pinang sebatang barat kecamatan tualang kabupaten siak belum terlaksana dengan maksimal dimana diketahui kepala kampung belum memiliki kemampuan dalam mengelola SDA dengan maksimal dan kurangnya didukung fasilitas memadai guna meningkatkan pariwisata lokal dan SDM untuk melakukan pelatihan bagi masyarakat agar berperan ikut serta, serta kemampuan kepala kampung dalam melakukan pemeliharaan dan penjagaan masih belum maksimal dimana adanya bangunan yang terkendala dan rusak serta kebutuhan Pembangunan belum sesuai dengan kebutuhan kampung sehingga menghambat aktifitas masyarakat.
2. Faktor-faktor hambatan peran kepala kampung dalam kegiatan pemberdayaan diketahui keterbatasan pengetahuan dan kemampuan guna mengelola SDA dan

pemberdayaan masyarakat dalam pelatihan peningkatan kemampuan masyarakat serta kurangnya memberikan motivasi dan komitmen kepala kampung guna melakukan pemberdayaan bagi setiap masyarakat kampung, begitu juga penghambat pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Kampung Pinang Sebatang Barat bahwa masih ditemuinya masyarakat yang kurang aktif mengikuti pemberdayaan dan masyarakat masih ditemui yang belum memahami tujuan dan kegunaan pemberdayaan yang dilakukan pemerintah kampung dan masih banyak masyarakat belum mengikutinya sehingga belum secara merata meningkatkan kemampuan masyarakat kampung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah Afdal, Ahmad Mustanir, Annisa Ilmi Faried, Aksal Mursalat,. "Pemberdayaan Masyarakat." Padang. PT. Global Eksekutif Teknologi 2023.
- H. Masduki, M.pd.l, Siha Abdulrohim, M.Pd, Aji Permana,S.Pd. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Kemahasiswaan* . Penerbit adab: Indramayu, 2021.
- Irmayani, Nyi R. *Kebijakan Desa Berketahanan Sosia*. Jakarta Timur: Puslitbangkesos kementerian sosial RI, 2021.
- Muhammad Mu"iz Raharjo. "Kepemimpinan Kepala Desa.." Jakarta. Bumi Aksara, 2021.
- Nata Irawan. "Tata Kelola Pemerintahan Desa Era UU Desa." Jakarta. Yayasan Pustaka Obor. 2024.
- Siagian,S. P. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. PT Bumi Aksara. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- UndangUndang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.